



BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI SEPTEMBER 2017

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KELAS I LOMBOK BARAT

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

WAKODIM, SP

REDAKTUR

LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP

MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR

YUHANNA MAURITS, M.Si

TIM PENGOLAH DATA:

OKTAVIANA INDRIANI, SP

AFRIYAS ULFAH, SST

DAVID SAMPELAN

RESTU PATRIA M, SST

MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP

HERNI SUSANTI, SP

DJOKO RAHARDJO, S.Kom

MUHAMMAD HASAN, A.Md

ANAS BAIHAQI, SP.

HAMDAN NURDIN, SP

I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr

YANU ARIZAL, S.Tr

ANGGA PERMANA, S.Tr

DESAIN COVER:

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

EKA SRI S, SE.

TRI WAHYUDI

Website/Email:

<http://iklim.ntb.bmkg.go.id>

staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi September tahun 2017.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Agustus 2017 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Agustus 2017 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Oktober, November dan Desember 2017) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Agustus 2017) untuk keperluan kegiatan pertanian, serta Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Juni – Agustus 2017) dengan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, September 2017

Kepala Stasiun,

W A K O D I M, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
PENGERTIAN	1
I. RINGKASAN.....	4
A. PANTAUAN.....	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia	4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	5
1. El Nino - La Nina	5
2. Perkembangan Fenomena Global.....	6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	8
C. PRAKIRAAN.....	8
II. ANALISIS CURAH HUJAN	9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN AGUSTUS 2017.....	9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN AGUSTUS 2017	10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN AGUSTUS 2017	11
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN.....	12
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2017	12
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2017.....	12
2. Prakiraan Sifat Hujan Oktober 2017	13
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2017	14
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2017	14
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2017.....	15
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2017	16
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2017.....	16
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2017.....	17
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA	18
A.UNSUR IKLIM	18
1. Iklim Mikro Provinsi NTB	18
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat	19
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH	23
A. RINGKASAN	23
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juni – Agustus 2017	23
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan September – November 2017	23
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JUNI – AGUSTUS 2017.....	23
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN SEPTEMBER – NOVEMBER 2017	25
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	28

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2017	9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2017.....	10
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Agustus 2017	11
Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2017	12
Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2017.....	13
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2017.....	14
Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2017.....	15
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2017	16
Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2017.....	17
Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Agustus 2017	18
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis	24
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis	25
Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis	26
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis	27
Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	28

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Akhir Agustus 2017.....	5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari	7
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Akhir Bulan Agustus 2017.....	7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Agustus 2017.....	6
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Agustus 2017.....	6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2017	19
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian.....	19
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad.....	19
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	20
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian	20
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat	21
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat	22

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Agustus 2017 Provinsi NTB	29
Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Oktober - Desember 2017 Provinsi NTB	31
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Agustus 2017.....	37
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2017.....	38
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Agustus 2017.....	39
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Agustus 2017	40
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2017	41
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2017	42
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2017	43
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2017	44
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2017	45
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2017	46
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Juni- Agustus 2017	47
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok	48
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa.....	48
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis September - November 2017.	49
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok	50
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa	50
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB	51

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan:

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $> 115 \%$.
 - b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara $85 - 115 \%$.
 - c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $< 85 \%$.
- ### 5. Normal Curah Hujan:
- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
 - b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
- ### 6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:
- Das I** : Tanggal 1 – 10
Das II : Tanggal 11 – 20
Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
- ### 7. Kriteria Intensitas Curah Hujan
- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
 - b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
 - c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
 - d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
 - e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

- a. **Tingkat Kekeringan** :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$
- b. **Normal** : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$
- c. **Tingkat Kebasahan:**
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index (SPI) sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan April-Juni- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan April-Juni-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

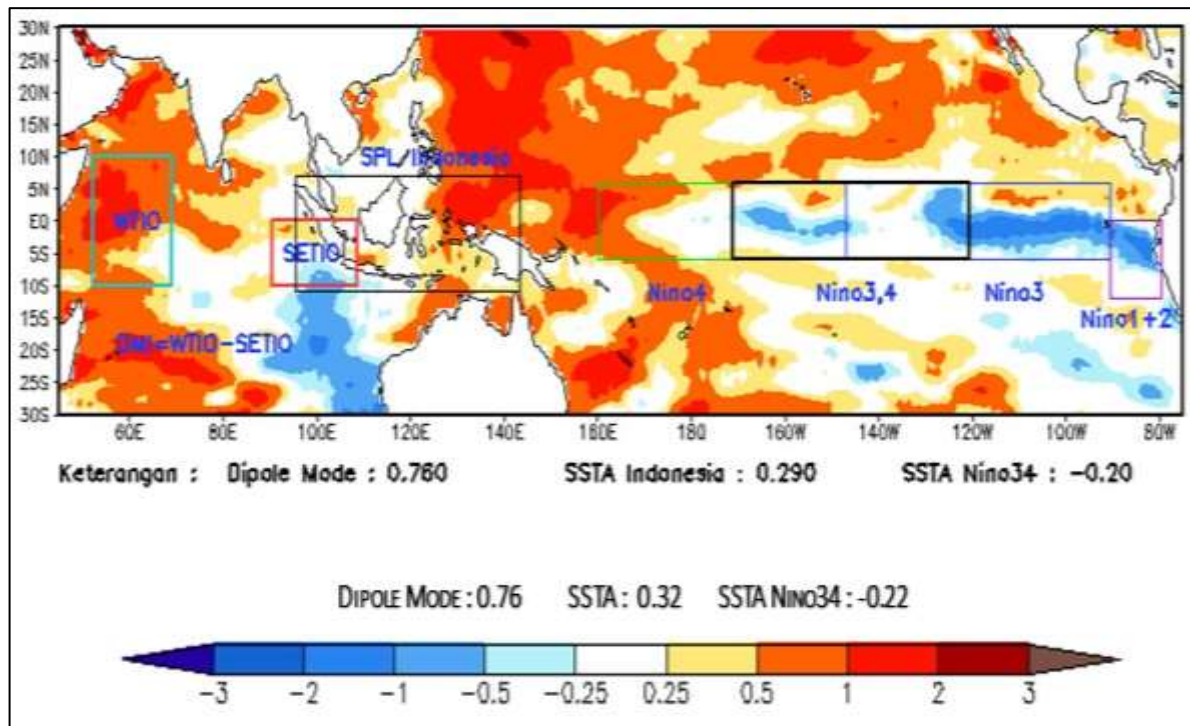
- a. **Monitoring:** Indeks monsoon Australia menunjukkan nilai negatif yang berkisar antara (-4) s/d (-12). Selama bulan Agustus indeks monsoon Australia konsisten di nilai negatif yang mengindikasikan angin timuran di wilayah NTB makin menguat. Pada akhir Agustus 2017 angin timuran masih stabil mengakibatkan berkurangnya pertumbuhan awan-awan konvektif di wilayah NTB.
- b. **Prakiraan:** Kondisi angin timuran diperkirakan masih akan berlangsung sampai akhir September di wilayah NTB dengan prakiraan indeks monsoon Australia berkisar antara (-5) s/d (-10).

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring:** Pada akhir Agustus 2017, anomali suhu muka laut di sebagian besar wilayah perairan Indonesia berada pada kondisi netral, kecuali dibagian Indonesia Timur relatif hangat sedangkan anomali negative dibagian selatan Jawa.
- b. **Prakiraaan:** Pada bulan September – Oktober 2017 umumnya Anomali SST perairan Indonesia dan sekitarnya diprediksi netral hingga anomali positif, terutama di bagian utara Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Sedangkan pada bulan November 2017 - Februari 2018, perairan Indonesia diprediksi akan didominasi kondisi netral.

(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)



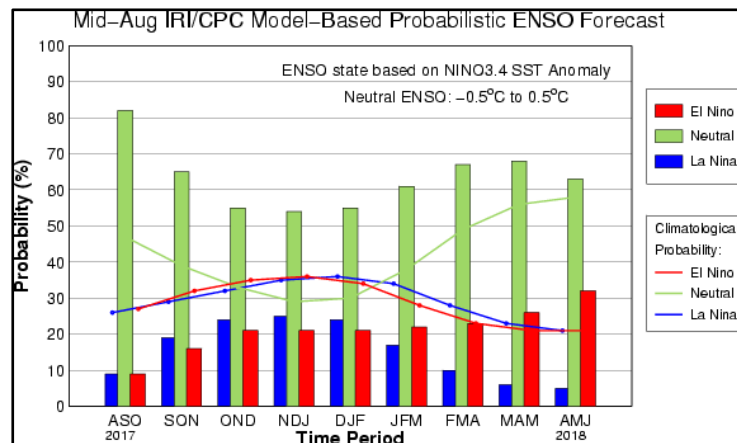
(Sumber: <http://www.bmkg.go.id>)

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Akhir Agustus 2017

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

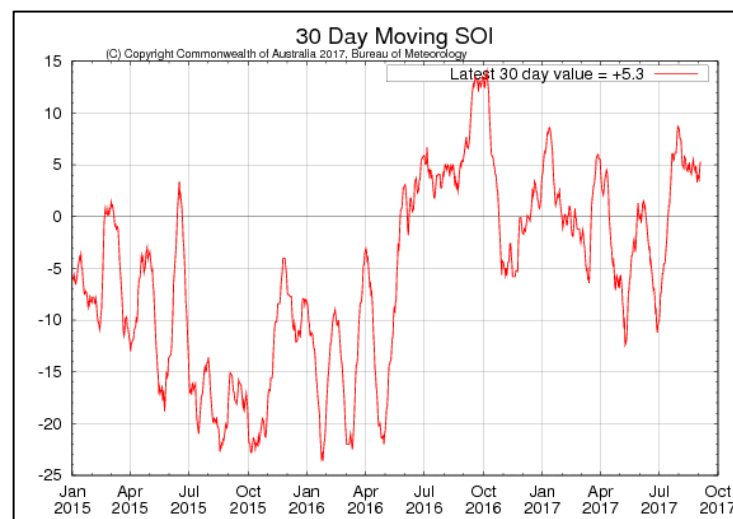
1. El Nino - La Nina

Hingga akhir Agustus 2017 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) masih dalam kondisi **Normal**. Nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai -0.22°C yang mengindikasikan kondisi **ENSO Netral**. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada bulan agustus 2017 berada pada kondisi $+3.3$ yang menunjukkan kondisi **Normal**. Nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan September 2017 diperkirakan berkisar pada nilai (-10.0) sampai dengan $(+10.0)$. Peluang terbesar kondisi **ENSO** pada periode **SON** adalah kondisi **Netral** dengan peluang **Netral** sebesar **65%**, **El Nino** sebesar 21% dan **La Nina** memiliki peluang sebesar 19 %. Kondisi **Netral** masih terlihat lebih dominan hingga Februari 2018.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Agustus 2017



Sumber: bom.gov.au

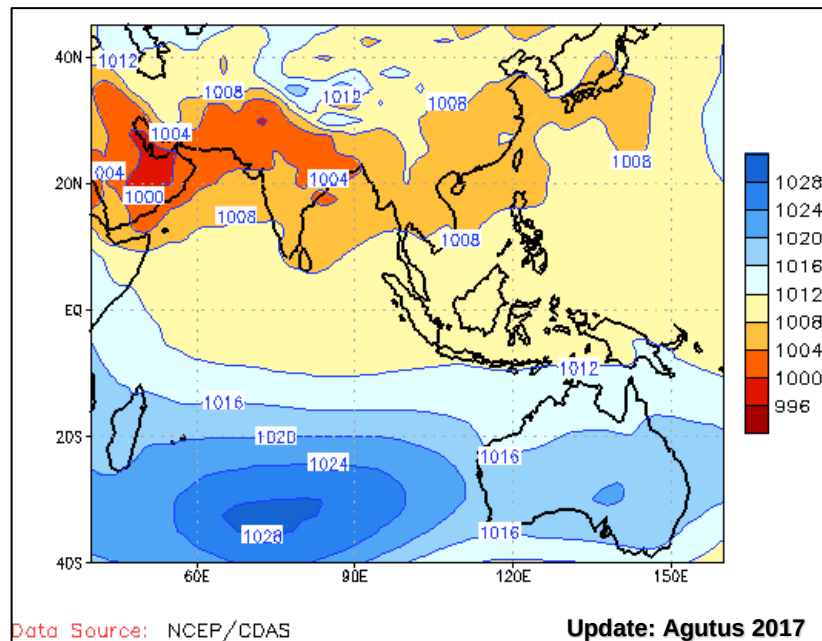
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Agustus 2017

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga akhir Agustus 2017, secara umum kondisi **anomali Suhu Muka Laut** di wilayah Indonesia dalam kondisi netral, kecuali Indonesia bagian timur relatif hangat dan anomali negatif di selatan Jawa. Anomali SST Indonesia pada akhir Agustus 2017 sebesar $+0.32^{\circ}\text{C}$ (**Normal**). Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan Oktober berkisar -0.25°C s/d $+0.5^{\circ}\text{C}$.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Agustus 2017, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008 - 1012 mb. Pusat tekanan rendah umumnya berada di Belahan Bumi Utara (BBU). Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1008 mb s/d 1013 mb.



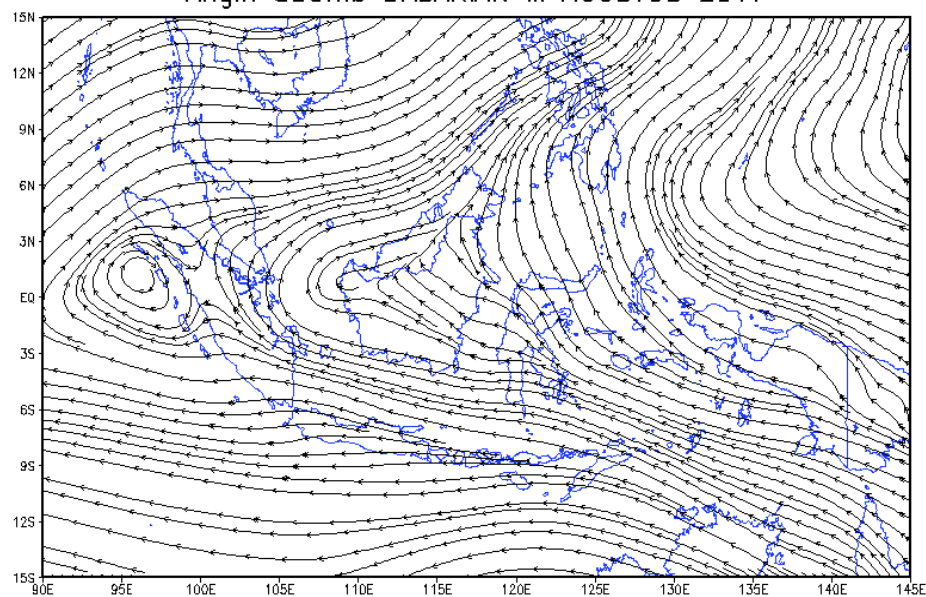
Sumber: www.cpc.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Agustus 2017, angin di lapisan 850 milibar (mb) masih didominasi oleh angin timuran dengan arah angin Timur – Tenggara dengan kecepatan angin berkisar antara 8 - 16 knot (15 - 30 km/jam). Untuk bulan September 2017, diperkirakan angin masih konsisten bertiup dari Timur – Tenggara.

Angin 850mb DASARIAN III AGUSTUS 2017



Sumber: www.extreme.kishou.go.jp

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Akhir Bulan Agustus 2017

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Agustus 2017, kondisi curah hujan berkisar antara 0 – 44 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Kec. Janapria Kabupaten Lombok Tengah yang mencapai 44 mm. Sifat hujan yang terjadi pada bulan Agustus 2017 secara umum di wilayah NTB berada pada kisaran **Bawah Normal (BN)**..

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 32.8°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 34.6°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 17.2°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 20.2°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 73 - 87 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 58- 75 %.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Oktober, November dan Desember 2017 adalah sebagai berikut:

1. Prediksi curah hujan periode Oktober - Desember 2017 berkisar **< 50 mm/bulan** hingga **301 - 400 mm/bulan** dengan sifat hujan pada periode **Oktober - Desember 2017** umumnya **Normal (N) – Atas Normal (AN)**.
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 21.1 – 33.7 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 20.8 – 34.6 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 65 - 88%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :
Memasuki bulan Oktober merupakan masuknya periode awal musim hujan di sebagian wilayah NTB yaitu Kabupaten Lombok Barat dan Kota Mataram.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN AGUSTUS 2017

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Agustus 2017 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Agustus 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
21 - 50	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woja, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
	Lombok Tengah	Kopang, Janapria, Batukliang, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sakra, Terara, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Sekongkang,
	Sumbawa	Lunyuk,
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
401 - 500	-	-
> 500	-	-

Peta Analisis Curah Hujan bulan Agustus 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2.

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN AGUSTUS 2017

Hasil analisis sifat hujan bulan Agustus 2017 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	Gerung, Kediri,	-	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	Praya Timur, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Batukliang Utara,	-	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
Lombok Timur	Jerowaru, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Sakra Timur, Sakra Barat,	Masbagik,	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Swela, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji,
Sumbawa Barat	Sekongkang,	Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
Sumbawa	Empang, Lunyuk, Tarano,	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	Huu, Kempo, Dompu, Woja,	Manggalewa, Pajo,	Kilo, Pekat,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	Monta,	Woha, Langgudu,	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Agustus 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3.

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN AGUSTUS 2017

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Agustus 2017 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Agustus 2017

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
11 – 20	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Kota Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11 – 20	-	-
> 20	-	-

Peta Analisis Hari Hujan bulan Agustus 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Oktober, November dan Desember 2017 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Oktober, November dan Desember 2017 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2017

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2017

Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Sumbawa	SBW Diperta, Labuhan Badas, Tarano,
	Bima	Monta, Bolo,
21 - 50	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Janapria,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Belo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
51 - 100	Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Batu Layar,
	Lombok Utara	Tanjung, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sambelia, Sembalun,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh,
101 - 150	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Praya, Batukliang Utara,
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
401 - 500	-	-
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan Oktober 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Oktober 2017

Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan,	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong,	Kediri, Labuapi, Kuripan,	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar,
Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Kayangan,	Gangga,	Pemenang,
Lombok Tengah	Pringgarata, Pujut, Kopang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Praya Timur, Praya Barat, Batukliang,	Janapria,
Lombok Timur	Jerowaru, Sambelia, Sembalun, Keruak,	Pringgabaya, Masbagik, Swela, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Sakra Timur, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Labuhan Haji,
Sumbawa Barat	Jereweh, Maluk,	Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,	Seteluk, Poto Tano,
Sumbawa	Moyo Hilir, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Labangka, Maronge, Tarano, Lopok,	Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Orong Telu, Lantung,	Alas, Buer, Utan, SBW Diperta, Lenangguar, Lunyuk, Alas Barat,
Dompu	Huu,	Kempo, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	Manggalewa, Dompu,
Kota Bima	-	Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,	Raba,
Bima	Belo, Sape, Madapangga,	Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu,	Sanggar, Monta, Bolo,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Oktober 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2017

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2017

Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia,
	Sumbawa	Lape, Labuhan Badas,
51 - 100	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Timur	Aikmel, Keruak,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
101 - 150	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh,
151 - 200	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Pujut, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
201 - 300	Mataram	Mataram,
	Lombok Barat	Narmada, Gunung Sari,
	Lombok Tengah	Batukliang, Praya,
301 - 400	-	-
401 - 500	-	-
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan November 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2017

Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,	Cakranegara, Selaparang,
Lombok Barat	Sekotong,	Lembar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi, Kuripan,	Gerung, Narmada, Lingsar, Kediri,
Lombok Utara	Tanjung,	Gangga, Bayan, Kayangan,	Pemenang,
Lombok Tengah	-	Pujut, Janapria, Batukliang, Praya Tengah, Batukliang Utara,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Praya, Praya Barat Daya, Jonggat,
Lombok Timur	Masbagik, Swela,	Aikmel, Sambelia, Sembalun,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	Lunyuk, Tarano,	Lenangguar, Ropang,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan November 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2017

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2017

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2017

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	Lombok Timur	Pringgabaya, Sambelia,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Lape, Plampang, Empang, Labuhan Badas, Labangka,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Woja, Pekat,
	Bima	Sape,
151 - 200	Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang,
	Lombok Barat	Gerung, Lingsar,
	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Tengah	Pujut,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Kilo, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
201 - 300	Mataram	Cakranegara, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading,
301 - 400	Lombok Timur	Sembalun,
401 - 500	-	-
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Desember 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2017

Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2017

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,	Selaparang,
Lombok Barat	-	Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar,
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan,	Pemenang,
Lombok Tengah	Janapria, Jonggat,	Praya Barat, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	Praya Timur, Pringgarata, Pujut, Kopang, Praya, Batukliang Utara,
Lombok Timur	-	Pringgabaya, Sambelia, Sembalun,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
Sumbawa	-	Lape, Empang, Moyo Hulu, Lopok,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	Sape,	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Desember 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Agustus 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Agustus 2017

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	24.1 – 26.9	26.3 – 27.6	25.3 – 27.3	24.1 – 27.5
	Maksimum	32.8	31.8	34.6	34.8
	Tanggal	27	24	25	24
	Minimum	17.2	18.9	20.2	20.2
	Tanggal	27	26	30	31
Curah Hujan (mm)	Jumlah	16	3.2	0	0.5
	Hari Hujan	3	3	0	1
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	80	91	94	96
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	14,15, 22, 24, 26, 29	1, 7, 8 ,10,11, 14 - 31	1, 3 , 5, 7, 13,14, 17, 19 , 21, 22, 23 , 24, 25	3, 4, 6, 7, 8, 11, 13, 14, 15, 18 - 31
	Terendah	13	43	41	19
	Tanggal	2, 3	2	2	2
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1007.6	1012.9	1012.0	1013.4
	Tertinggi	1009.5	1014.9	1013.6	1015.0
	Tanggal	1	1	1	1
	Terendah	1006.5	999.9	1010.7	1012.0
	Tanggal	26, 27	27	26	21
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	81	80	69	76
	Tertinggi	98	98	91	93
	Tanggal	14	16	7	10, 11, 16, 19
	Terendah	49	49	34	43
	Tanggal	30	30	22	22
Angin (knot)	Rata-rata	5	8	6	3
	Arah Terbanyak	Tenggara	Tenggara	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Selatan	Selatan	Tenggara	Selatan
	Kec. Terbesar	16	19	15	15
	Tanggal	20	29	26	11, 22

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

a. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2017



Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

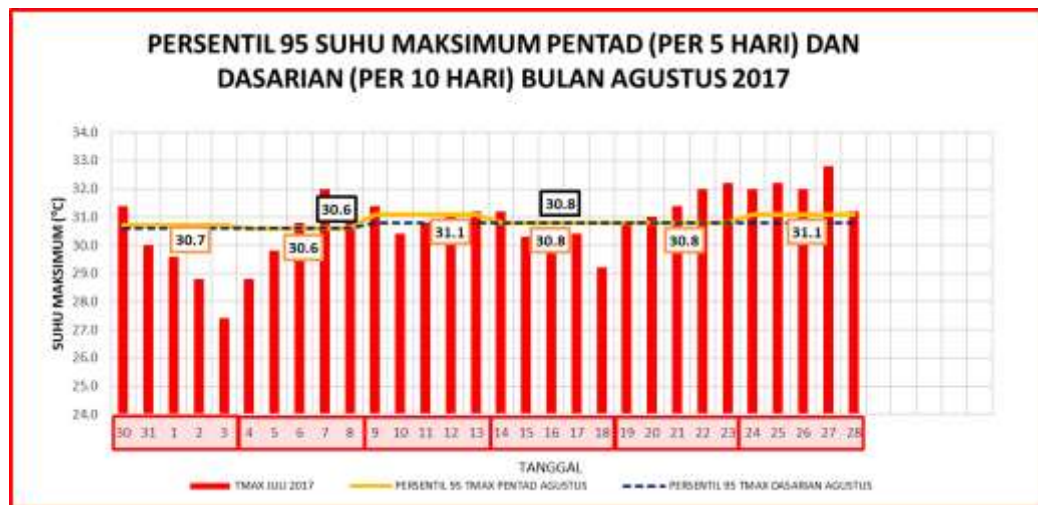


Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

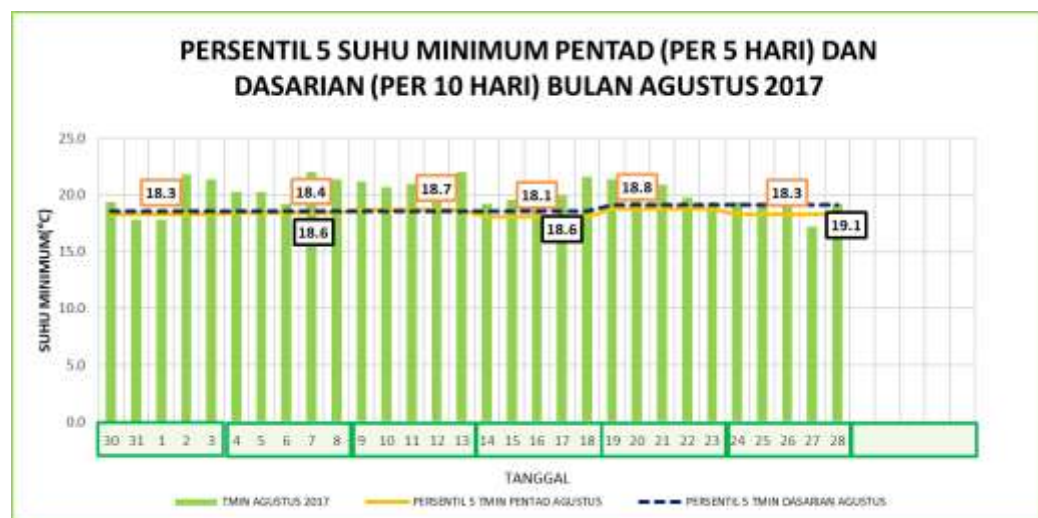
Berdasarkan Grafik 3, curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Lombok Barat pada bulan Agustus 2017 tidak mengalami kejadian curah hujan ekstrim jika dilihat dari batas persentil 95 karena tidak melewati batas ekstrim persentil. Namun berdasarkan Grafik 4, curah hujan pentad ke-44 terlihat melewati batas persentil 95 nya. Meskipun demikian, hal ini tidak

berpengaruh signifikan karena normal curah hujan di bulan Agustus sangat kecil, sehingga walaupun melewati batas persentil 95 namun curah hujan yang tercatat masih dalam kategori rendah.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

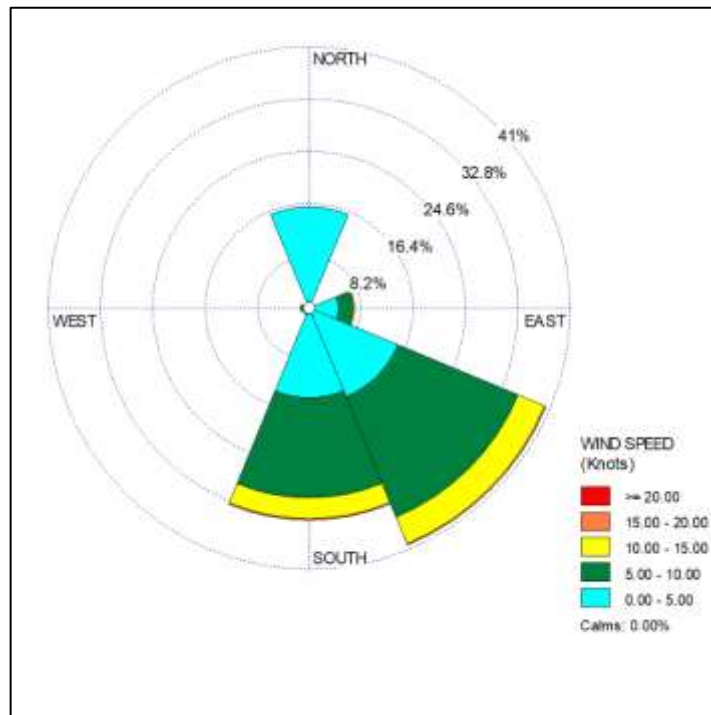


Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum, analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum cukup berfluktuatif, ada yang berada di bawah batas persentil dan ada pula yang di atas batas persentil (kondisi

ekstrim). Secara umum kondisi ekstrim suhu maksimum terjadi di pentad 47 dan 48. Pada grafik 7 persentil 5 suhu udara minimum secara umum berada di atas persentilnya namun ada juga yang menunjukkan kondisi ekstrim suhu minimum yaitu pada tanggal 27 Agustus 2017.

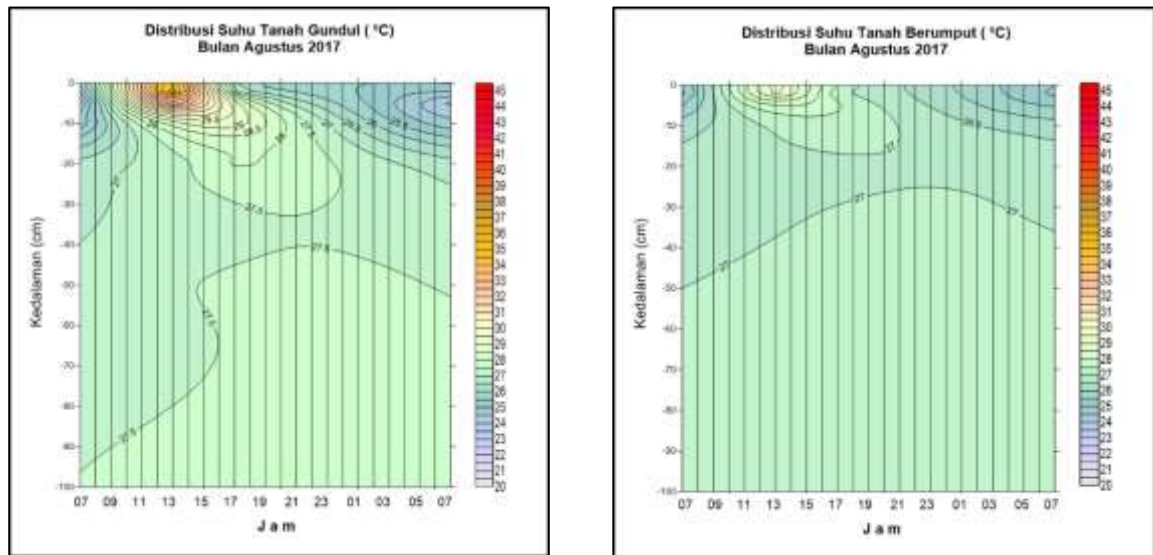
c. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Juli 2017, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Lombok Barat angin dominan bertiup dari arah Tenggara dengan kecepatan 1- 10 knot (2 – 20 km/jam), dengan kecepatan maksimum 15 – 20 knot (30 – 40 km/jam). Selain dari Tenggara angin juga bertiup dengan variasi dari arah Selatan.

d. Suhu Tanah



Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 41.2 °C dan terendah tercatat sebesar 22.4 °C. Adapun pada tanah berumput suhu tertinggi tercatat sebesar 32.6 °C dan terendah tercatat sebesar 23.5 °C.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juni – Agustus 2017

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Juni – Agustus 2017 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi Normal**. Namun ada beberapa wilayah yang berada pada kondisi agak basah yaitu Lombok Tengah bagian Utara, Sumbawa bagian tengah, dan Dompu bagian tengah.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan September – November 2017

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan September – November 2017 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya Normal** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JUNI – AGUSTUS 2017

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Juni – Agustus 2017) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Juni – Agustus 2017) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Batukliang, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Stamet Sumbawa, Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Kilo, Woja, Pekat,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	Ampenan, Cakranegara,	-	-
LOMBOK BARAT	Lembar, Narmada, Sekotong,	-	-
LOMBOK TENGAH	Kopang, Praya Timur,	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	Diperta Sumbawa, Lape, Empang, Ropang, Alas Barat, Tarano, Lopok,	-	-
DOMPU	Dompu, Pajo,	-	-
BIMA	-	Monta,	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAAN BULAN SEPTEMBER – NOVEMBER 2017

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan September – November 2017 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Agustus dan September 2017 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukkan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 10 September 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompui, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	-	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Agustus 2017 di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa secara umum berada dalam kondisi **Kurang** hingga **Sedang**. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	-	-
Sedang	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Pemenang,	Seteluk, Poto Tano,
Kurang	Ampenan, Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompur, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Agustus 2017 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Agustus 2017 Provinsi NTB

Kabupaten/ Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Agustus 2017 (mm)	Sifat
			CH (mm)	Tahun	CH (mm)	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	6 - 8	131	1984	0	1982	1	BN
	Cakranegara	14 - 19	105	2010	0	1990	0	BN
	Mataram	11 - 15	242	1956	0	1951	0	BN
Lombok Barat	Gerung	16 - 22	137	1978	0	1972	3	BN
	Lembar	5 - 7	70	1993	0	1981	7	AN
	Narmada	8 - 11	50	2016	0	2002	0	BN
	Sekotong	14 - 19	169	1962	0	1963	11	BN
	Lingsar	4 - 5	95	2016	0	1983	0	BN
	Gunung Sari	9 - 12	96	2010	0	2009	0	BN
	Batu Layar	9 - 12	149	1990	0	1983	6	BN
	Kediri	20 - 27	144	2010	0	2009	14	BN
Lombok Utara	Tanjung	6 - 8	39	2010	0	2004	16	AN
	Gangga	4 - 5	64	2016	0	1963	0	BN
	Bayan	3 - 4	112	2016	0	2009	0	BN
	Pemenang	9 - 12	69	1999	0	1998	0	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	2 - 3	64	2016	0	2009	0	BN
	Praya Barat	7 - 9	106	1999	0	1988	17	AN
	Pringgarata	5 - 7	123	1978	0	1951	4	BN
	Kopang	13 - 18	92	2010	0	2009	5	BN
	Pujut	11 - 15	137	1989	0	1991	28	AN
	Janapria	3 - 4	157	1978	0	1953	0	BN
	Batukliang	7 - 9	50	1999	0	1982	44	AN
	Praya	12 - 16	161	1954	0	1953	33	AN
	Batukliang Utara	5 - 7	56	1974	0	1976	20	AN
	Jonggat	12 - 12	68	2010	0	2003	44	AN

Lanjutan....

Kabupaten/ Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Agustus 2017 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	17 - 23	139	2010	0	1991	29	AN
	Mt. Gading	8 - 11	139	2010	0	1987	0	BN
	Sukamulia	9 - 12	125	2003	0	1998	3	BN
	Pringgabaya	3 - 4	15	2010	0	2009	0	BN
	Aikmel	6 - 8	44	2010	0	2009	0	BN
	Masbagik	11 - 15	85	2010	0	2009	13	N
	Sambelia	7 - 9	167	1975	0	1981	0	BN
	Sembalun	14 - 19	167	1975	0	1981	0	BN
	Sikur	11 - 15	147	1999	0	1963	20	AN
	Swela	8 - 11	52	2016	0	2009	0	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	13 - 18	86	2010	0	1955	3	BN
	Jereweh	0 - 0	4	2016	0	2011	0	BN
	Tano	8 - 11	27	2014	0	2011	3	BN
	Sekongkang	5 - 7	56	2016	0	2011	33	AN
Sumbawa	Alas	11 - 15	108	2010	0	1991	0	BN
	Buer	9 - 12	40	2010	0	2011	3	BN
	Utan	4 - 5	39	2010	0	1967	0	BN
	Moyo Hilir	3 - 4	39	1955	0	1956	0	BN
	Moyo Hulu	2 - 3	20	2016	0	1998	0	BN
	(Diperta) Sbw	4 - 5	72	2008	0	1998	0	BN
	Sumbawa	3 - 4	176	1954	0	1959	0	BN
	Lape	2 - 3	8	2016	0	1955	0	BN
	Plampang	2 - 3	160	1978	0	1965	0	BN
	Lenangguar	2 - 3	45	2001	0	1976	2	BN
	Empang	3 - 4	127	2015	0	2010	5	AN
	Batu Lanteh	3 - 4	2	2016	0	2011	1	BN
	Lunyuk	3 - 4	7	0	0	0	21	AN
	Labuhan Badas	2 - 3	74	2016	0	1955	0	BN
	Tarano	2 - 3	19	1999	0	1998	7	AN
Dompu	Manggalewa	3 - 4	8	2010	0	2009	4	N
	Hu'u	2 - 3	22	2016	0	2011	4	AN
Bima	Sanggar	8 - 11	110	2010	0	1999	0	BN
	Rasanae	4 - 5	71	1950	0	1951	0	BN
	Bolo	2 - 3	71	1950	0	1951	0	BN
	Sape	2 - 3	25	1977	0	1950	0	BN
	Madapangga	4 - 5	27	2010	0	2009	0	BN
	Monta	3 - 4	86	2016	0	1951	10	AN
	Stamet Bima	3 - 4	39	2016	0	1982	1	BN

Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Oktober - Desember 2017 Provinsi NTB

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	OKTOBER 2017		NOVEMBER 2017		DESEMBER 2017	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	101 - 150	AN	151 - 200	N	151 - 200	N
	Cakranegara	101 - 150	N	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Mataram	101 - 150	N	201 - 300	N	151 - 200	N
	Selaparang	101 - 150	N	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Sekarbela	101 - 150	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Sandubaya	101 - 150	N	151 - 200	N	201 - 300	N
Lombok Barat	Gerung	101 - 150	AN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Lembar	51 - 100	AN	151 - 200	N	201 - 300	BN
	Narmada	101 - 150	BN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Sekotong	51 - 100	AN	151 - 200	AN	201 - 300	BN
	Lingsar	101 - 150	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Gunung Sari	101 - 150	BN	201 - 300	N	201 - 300	N
	Batu Layar	51 - 100	BN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Kediri	101 - 150	N	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Labuapi	101 - 150	N	151 - 200	N	201 - 300	N
	Kuripan	101 - 150	N	151 - 200	N	201 - 300	N
Lombok Utara	Tanjung	51 - 100	AN	51 - 100	AN	201 - 300	N
	Gangga	21 - 50	N	51 - 100	N	201 - 300	N
	Bayan	21 - 50	AN	51 - 100	N	201 - 300	N
	Pemenang	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Kayangan	51 - 100	AN	101 - 150	N	201 - 300	N
Lombok Tengah	Praya Timur	51 - 100	N	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Praya Barat	51 - 100	N	101 - 150	BN	201 - 300	N
	Pringgarata	101 - 150	AN	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Kopang	51 - 100	AN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Pujut	51 - 100	AN	151 - 200	N	151 - 200	BN
	Janapria	21 - 50	BN	151 - 200	N	201 - 300	AN
	Batukliang	101 - 150	N	201 - 300	N	201 - 300	N
	Praya	101 - 150	AN	201 - 300	BN	201 - 300	BN
	Praya Barat Daya	51 - 100	AN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Praya Tengah	51 - 100	AN	151 - 200	N	201 - 300	N
	Batukliang Utara	101 - 150	AN	151 - 200	N	201 - 300	BN
	Jonggat	51 - 100	AN	151 - 200	BN	201 - 300	AN
Lombok Timur	Jerowaru	21 - 50	AN	21 - 50	BN	151 - 200	BN
	Mt. Gading	51 - 100	BN	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Sukamulia	21 - 50	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Pringgabaya	21 - 50	N	21 - 50	BN	101 - 150	N
	Aikmel	21 - 50	BN	51 - 100	N	151 - 200	BN
	Masbagik	21 - 50	N	101 - 150	AN	151 - 200	BN

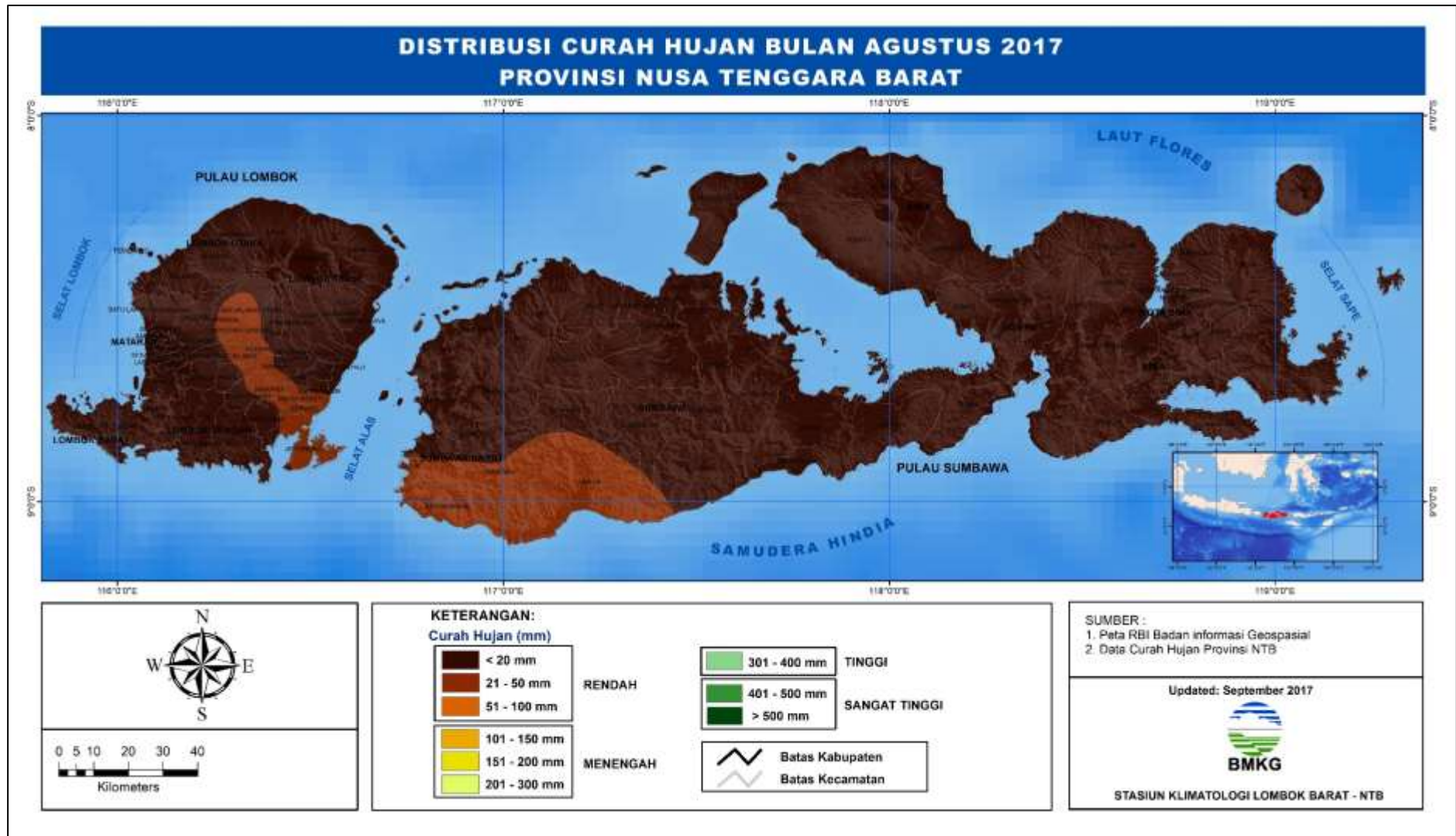
Lanjutan....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	OKTOBER 2017		NOVEMBER 2017		DESEMBER 2017	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	51 - 100	AN	21 - 50	N	101 - 150	N
	Semabalun	51 - 100	AN	101 - 150	N	301 - 400	N
	Sikur	21 - 50	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Swela	21 - 50	N	101 - 150	AN	151 - 200	BN
	Keruak	21 - 50	AN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Sakra	21 - 50	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Terara	21 - 50	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Selong	21 - 50	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Pringgasele	21 - 50	N	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Suralaga	21 - 50	N	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Wanasaba	21 - 50	N	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Labuhan Haji	21 - 50	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Sakra Timur	21 - 50	N	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Sakra Barat	21 - 50	N	101 - 150	BN	151 - 200	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	51 - 100	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Poto Tano	21 - 50	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Sekongkang	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Jereweh	21 - 50	AN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Taliwang	21 - 50	N	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Brang Rea	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Maluk	21 - 50	AN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Brang Ene	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
Sumbawa	Alas	21 - 50	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Buer	21 - 50	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Utan	21 - 50	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Moyo Hilir	21 - 50	AN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Diperta Sumbawa	0 - 20	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Stamet Sumbawa	21 - 50	AN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Lape	21 - 50	AN	21 - 50	BN	101 - 150	N
	Plampang	21 - 50	AN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Lenangguar	51 - 100	BN	101 - 150	N	151 - 200	BN
	Empang	21 - 50	AN	51 - 100	BN	101 - 150	N
	Lunyuk	51 - 100	BN	101 - 150	AN	151 - 200	BN
	Batu Lanteh	51 - 100	AN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Moyo Hulu	21 - 50	AN	51 - 100	BN	151 - 200	N
	Ropang	21 - 50	N	51 - 100	N	151 - 200	BN
	Alas Barat	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Labuhan Badas	0 - 20	N	21 - 50	BN	101 - 150	BN

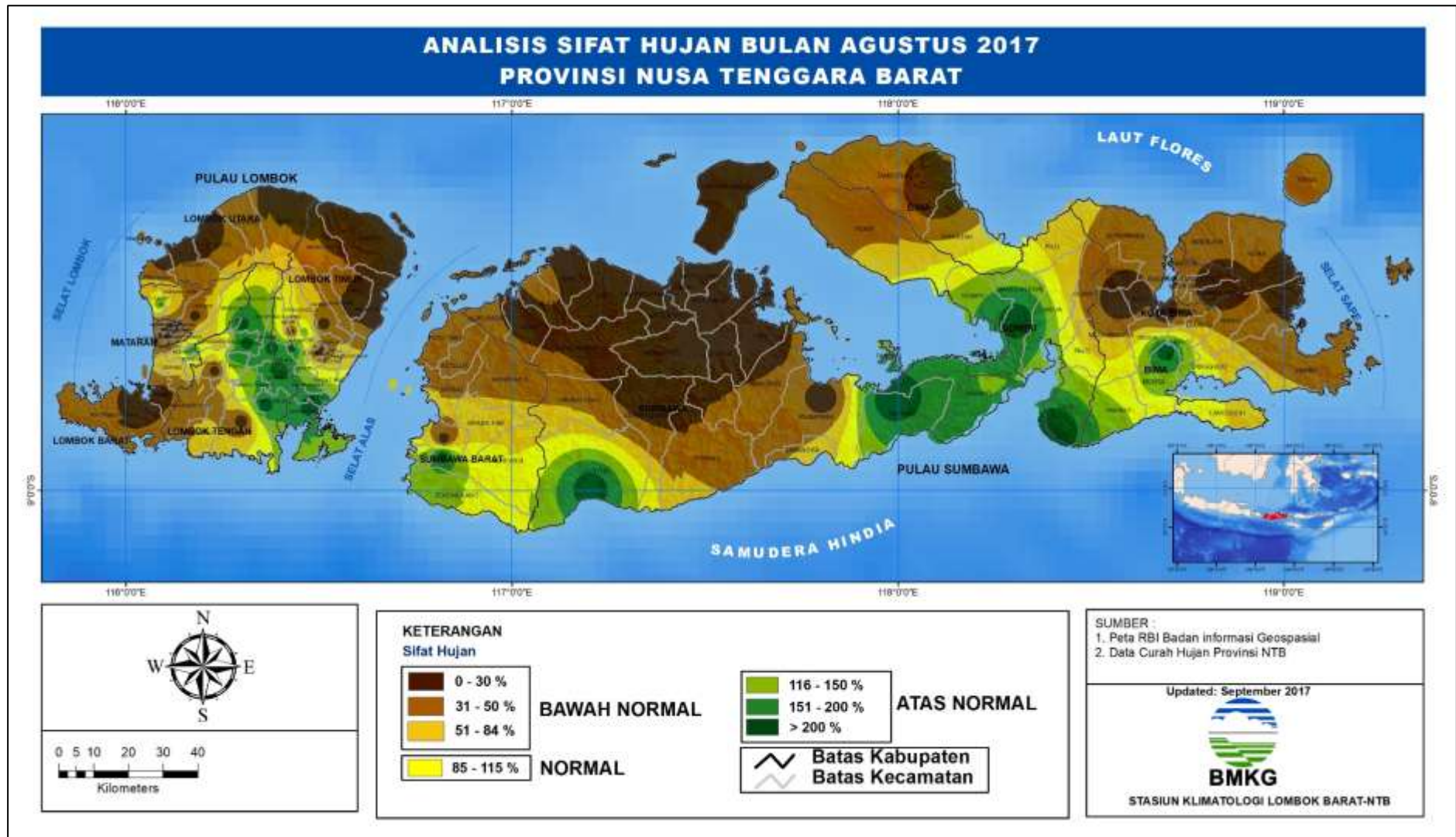
Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	OKTOBER 2017		NOVEMBER 2017		DESEMBER 2017	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	21 - 50	AN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Rhee	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Unter Iwes	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Moyo Utara	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Maronge	21 - 50	AN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Tarano	0 - 20	AN	51 - 100	AN	151 - 200	BN
	Lopok	21 - 50	AN	51 - 100	BN	151 - 200	N
	Orong Telu	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Lantung	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
Dompu	Manggalewa	21 - 50	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Huu	21 - 50	AN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Kempo	21 - 50	N	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Dompu	21 - 50	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Kilo	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Woja	21 - 50	N	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Pekat	21 - 50	N	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Pajo	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
Kota Bima	Raba	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Rasanae Barat	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Rasanae Timur	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Asakota	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Mpunda	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
Bima	Sanggar	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Monta	0 - 20	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Belo	21 - 50	AN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Bolo	0 - 20	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Sape	21 - 50	AN	51 - 100	BN	101 - 150	N
	Woha	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Wawo	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Wera	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Donggo	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Ambalawi	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Langgudu	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Lambu	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Madapangga	21 - 50	AN	51 - 100	BN	151 - 200	BN

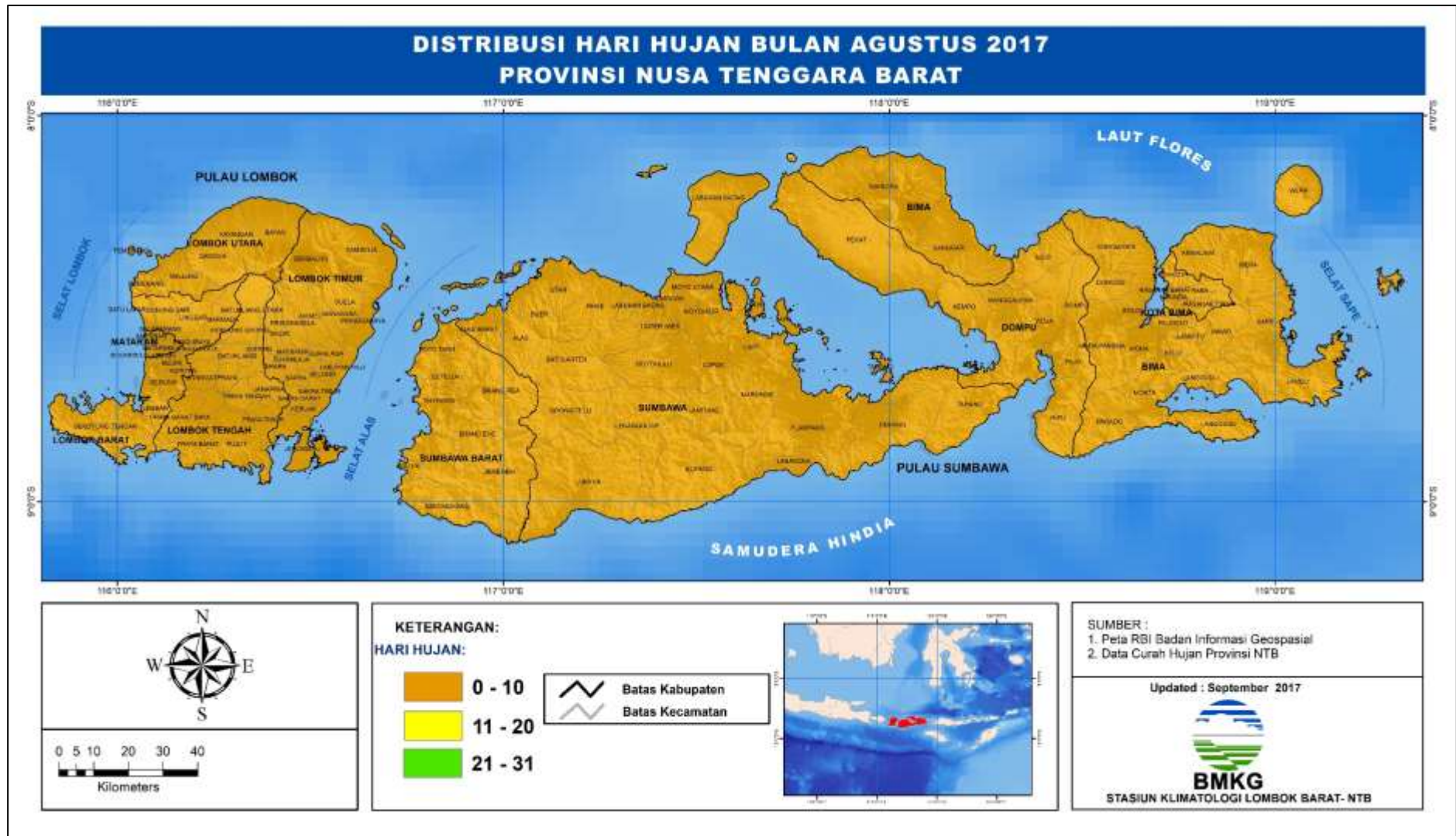
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Agustus 2017



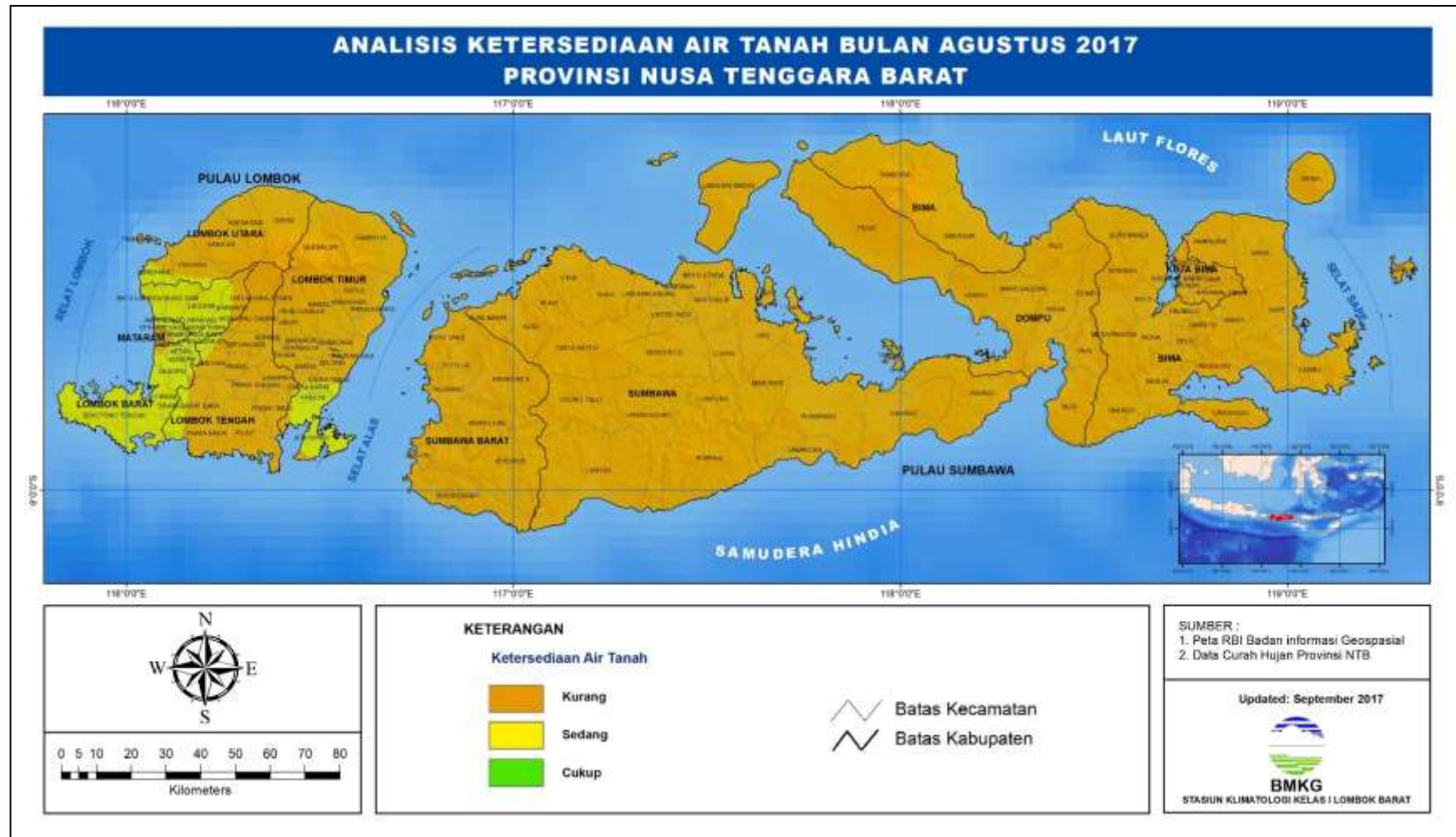
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Agustus 2017



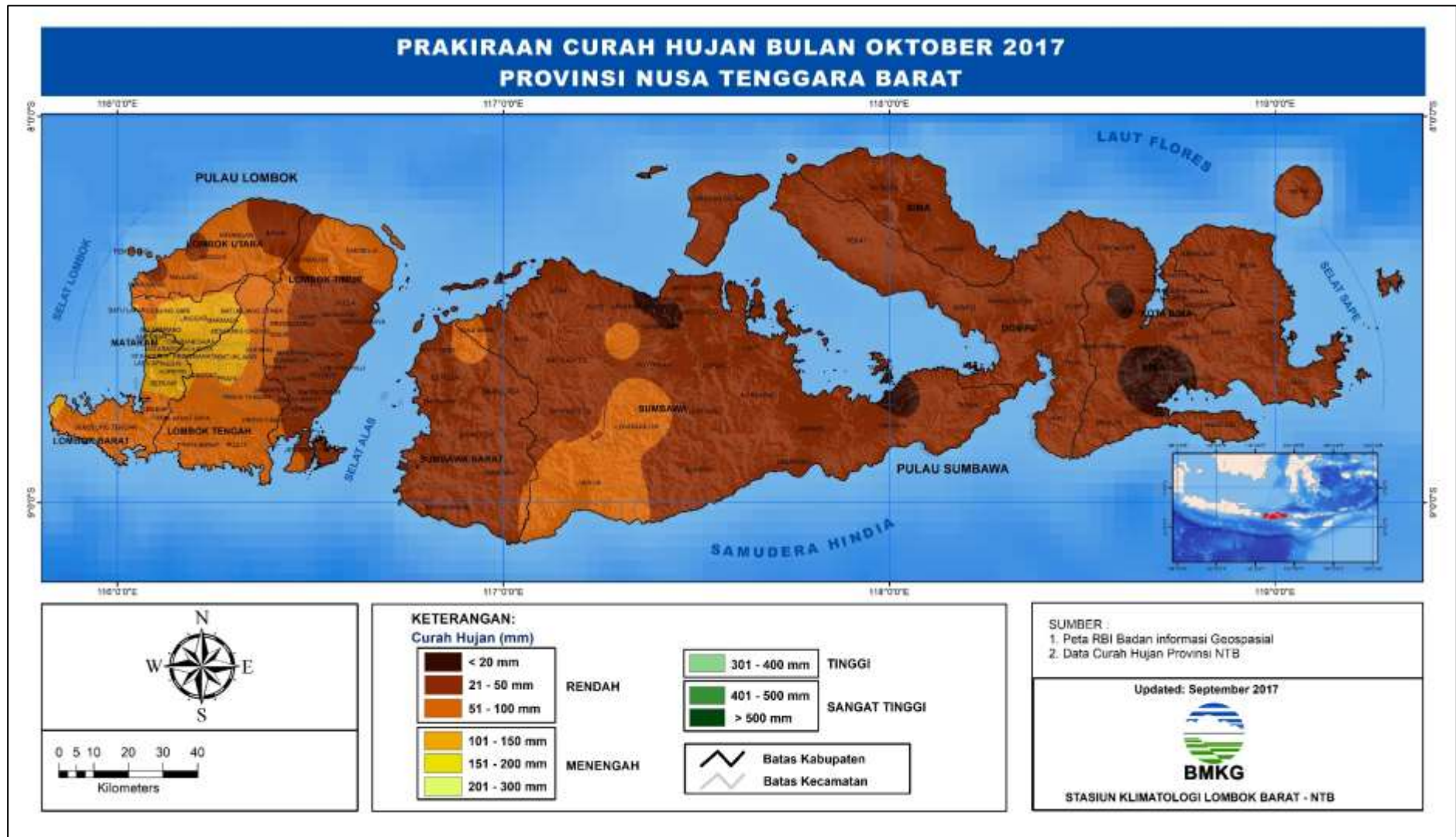
Lampiran 4. Peta Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Agustus 2017



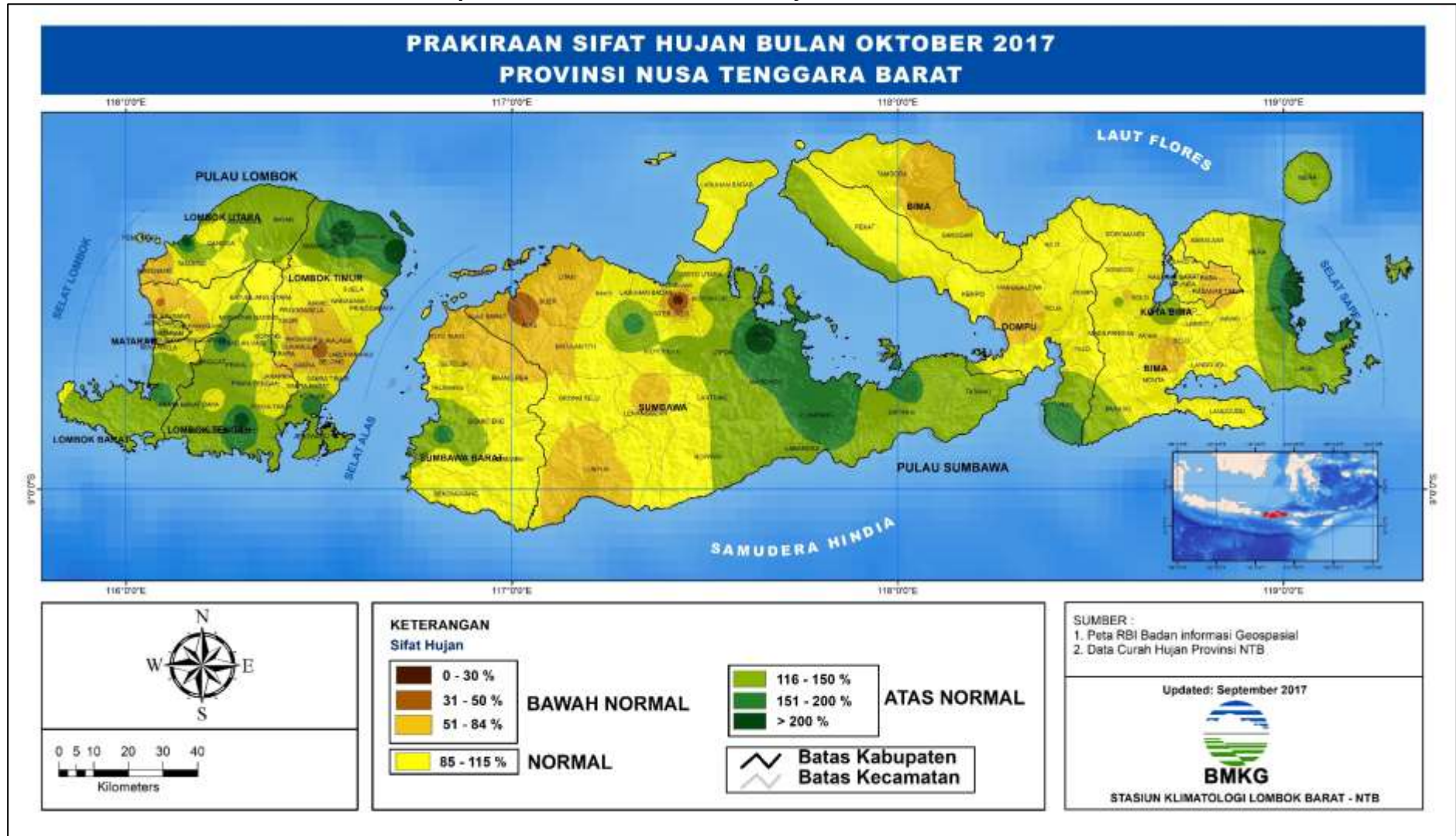
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Agustus 2017



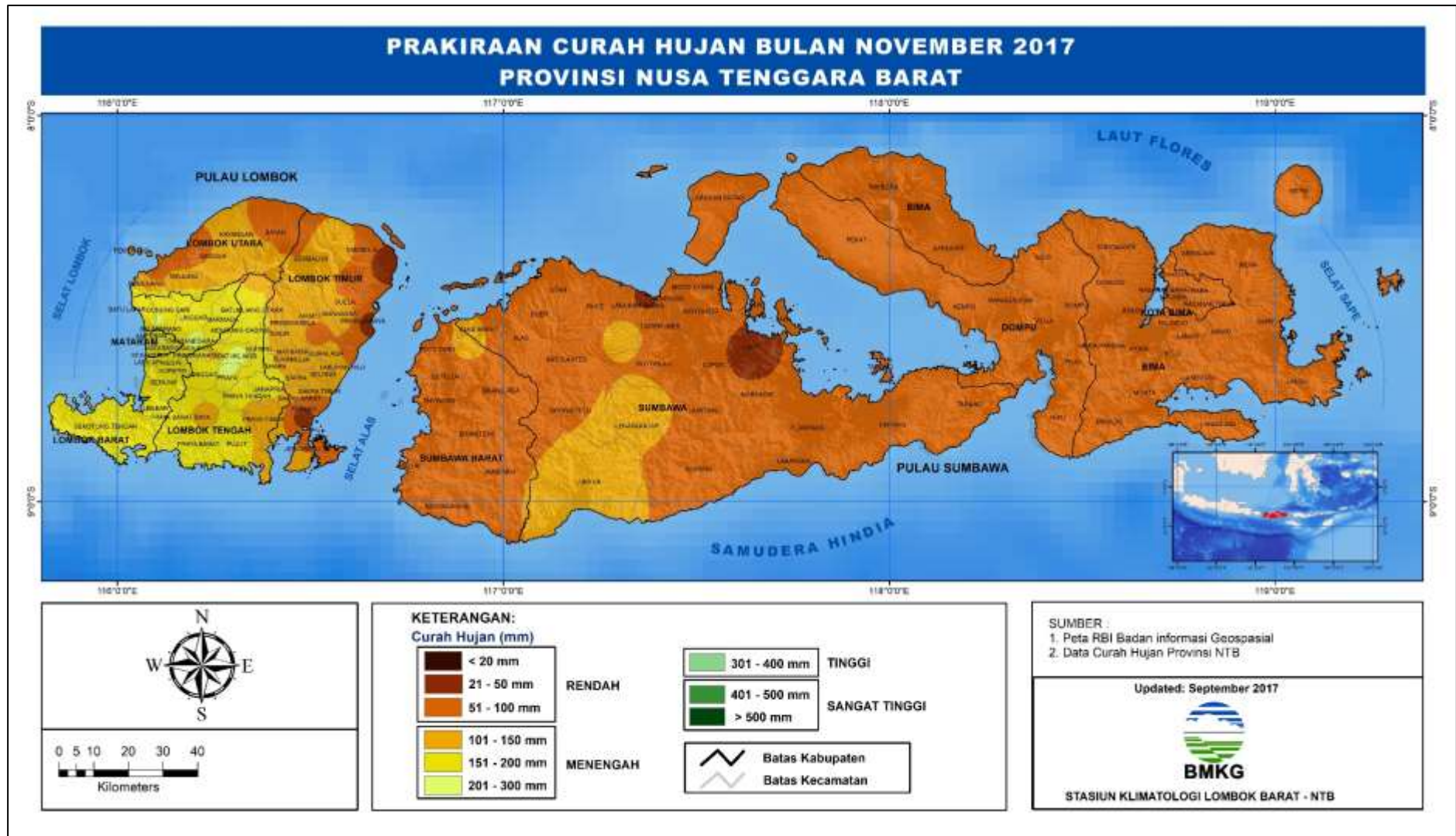
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2017



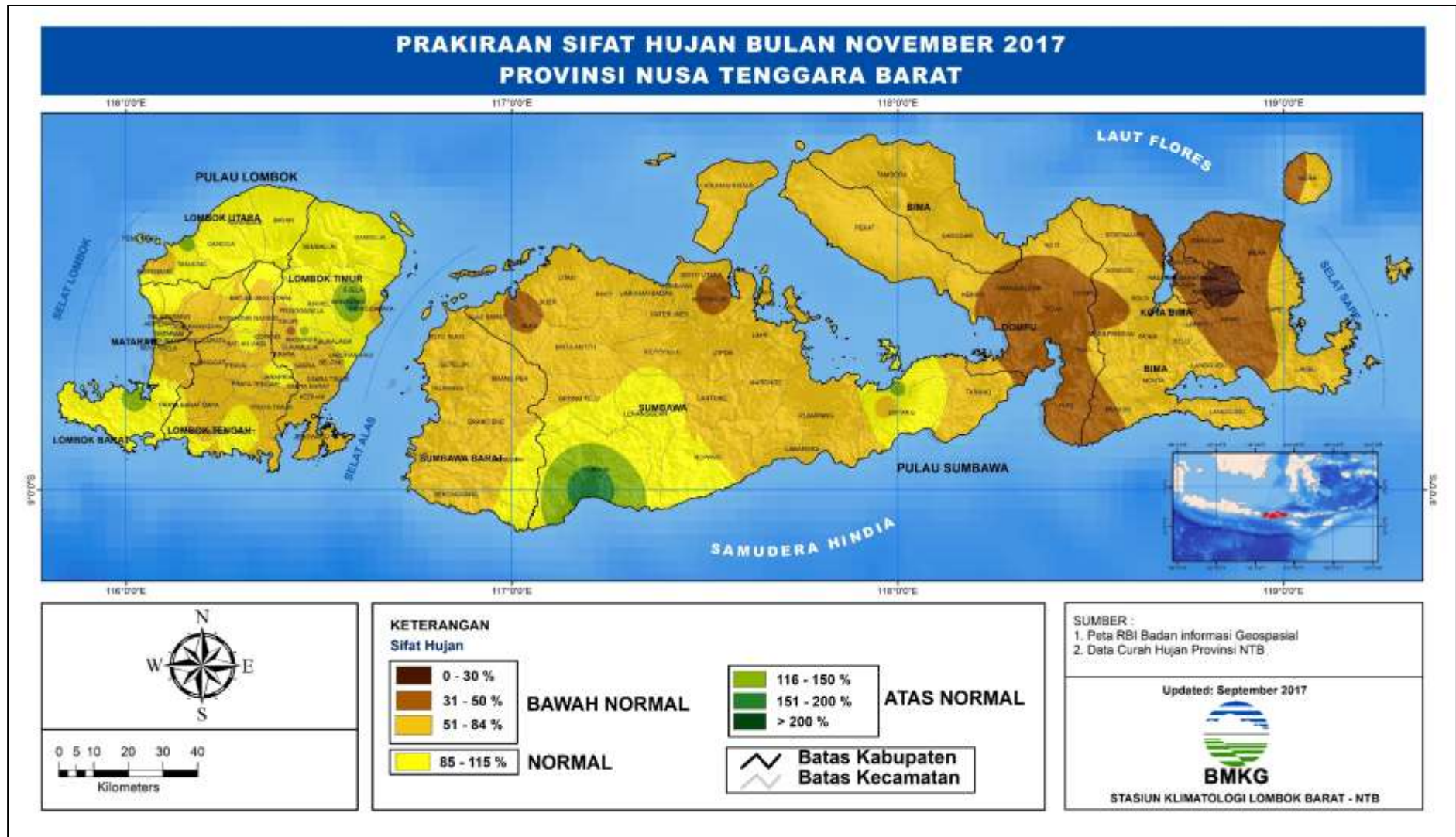
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2017



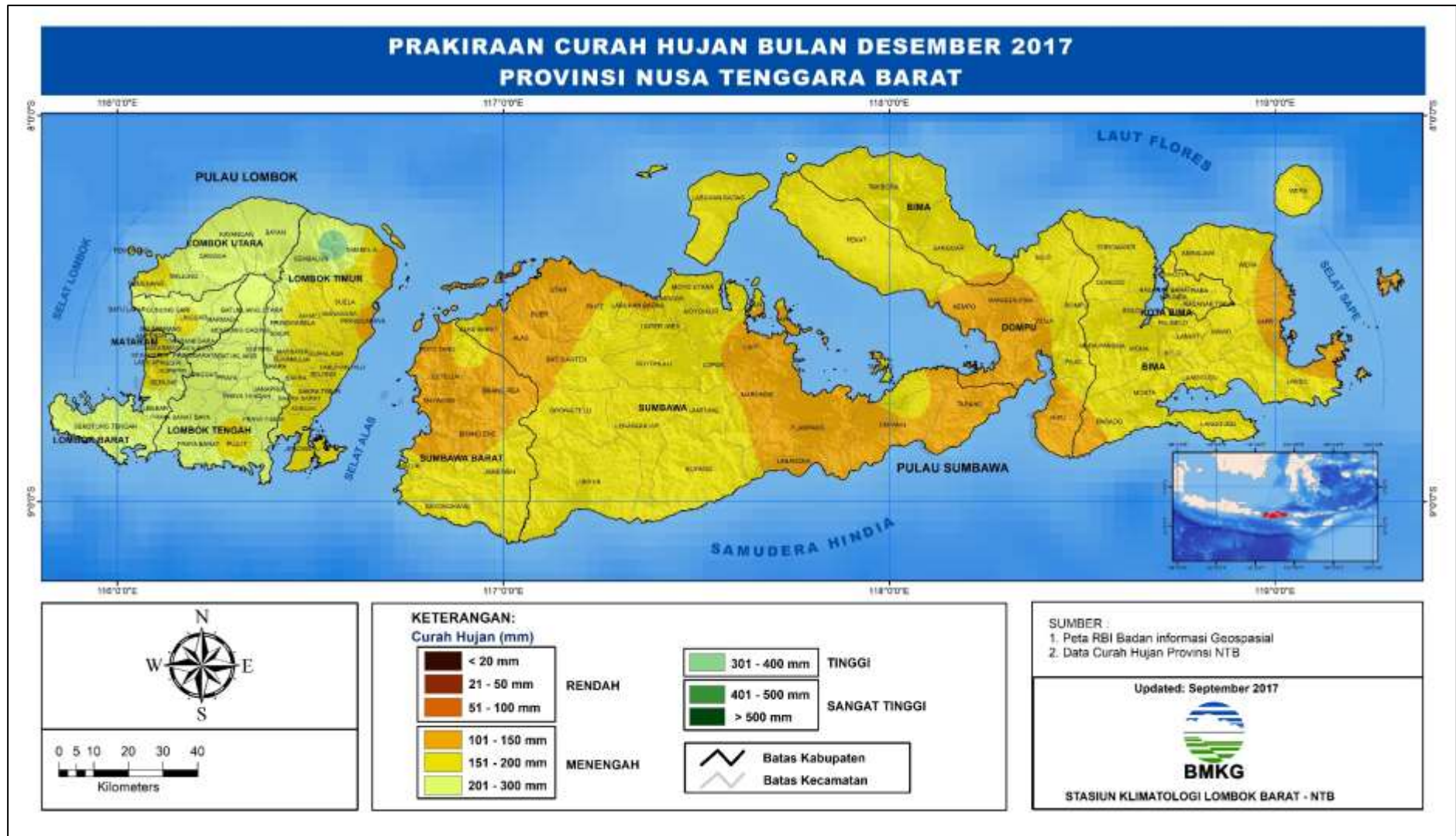
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2017



Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2017



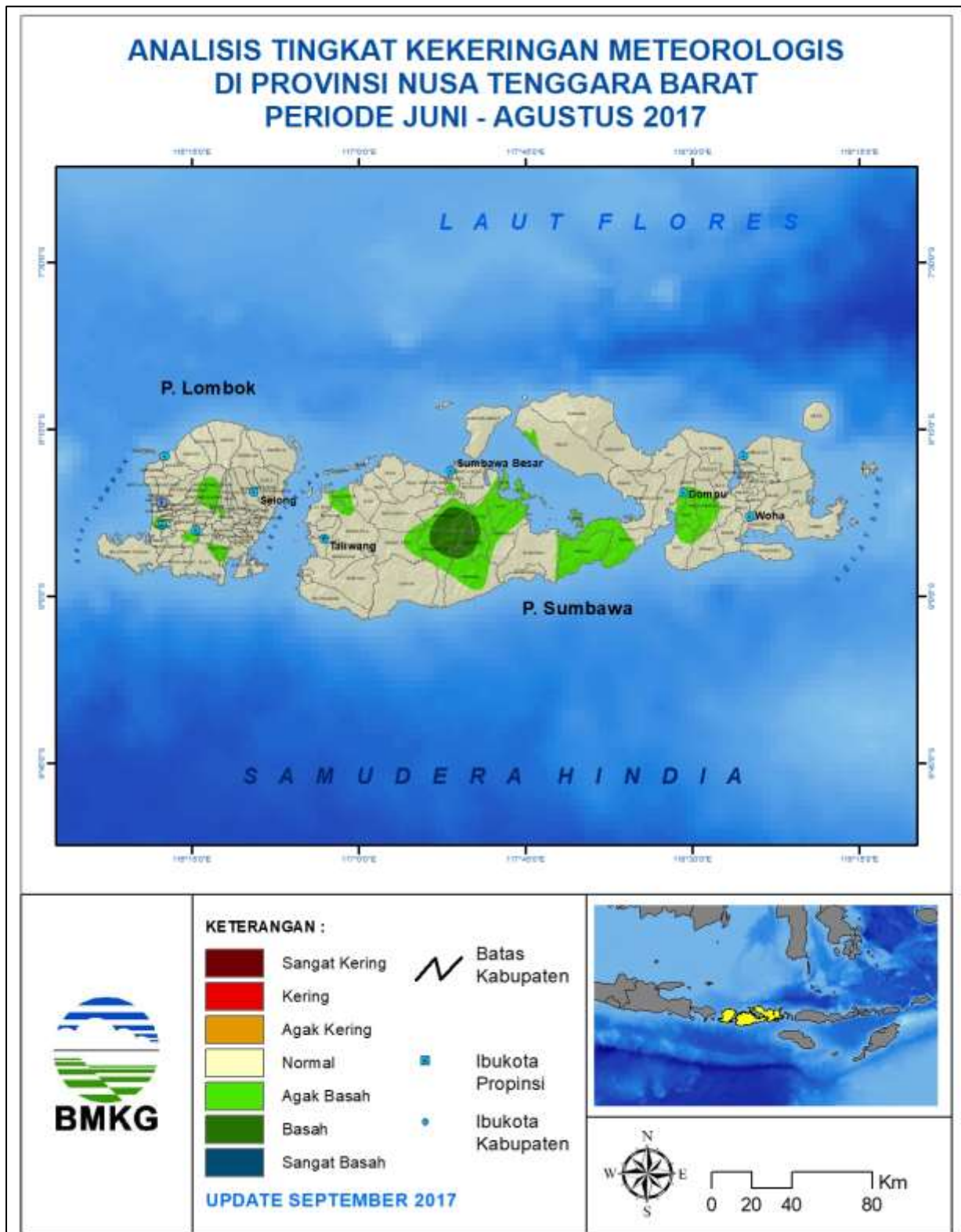
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2017



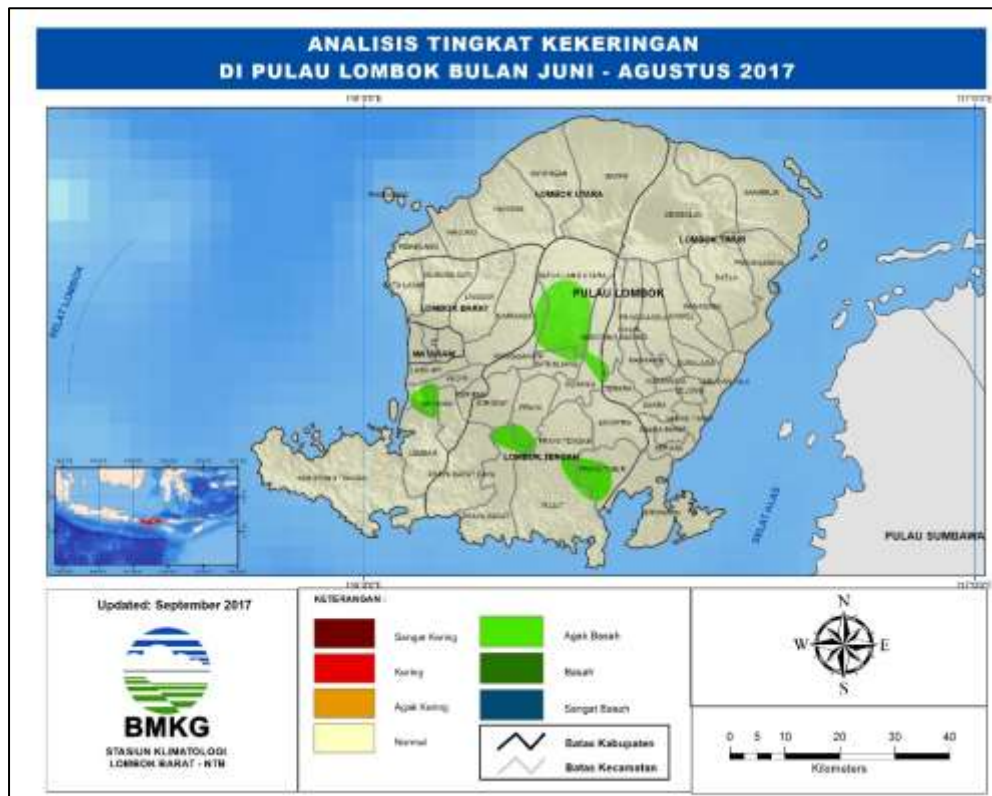
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2017



**Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode Juni - Agustus 2017**



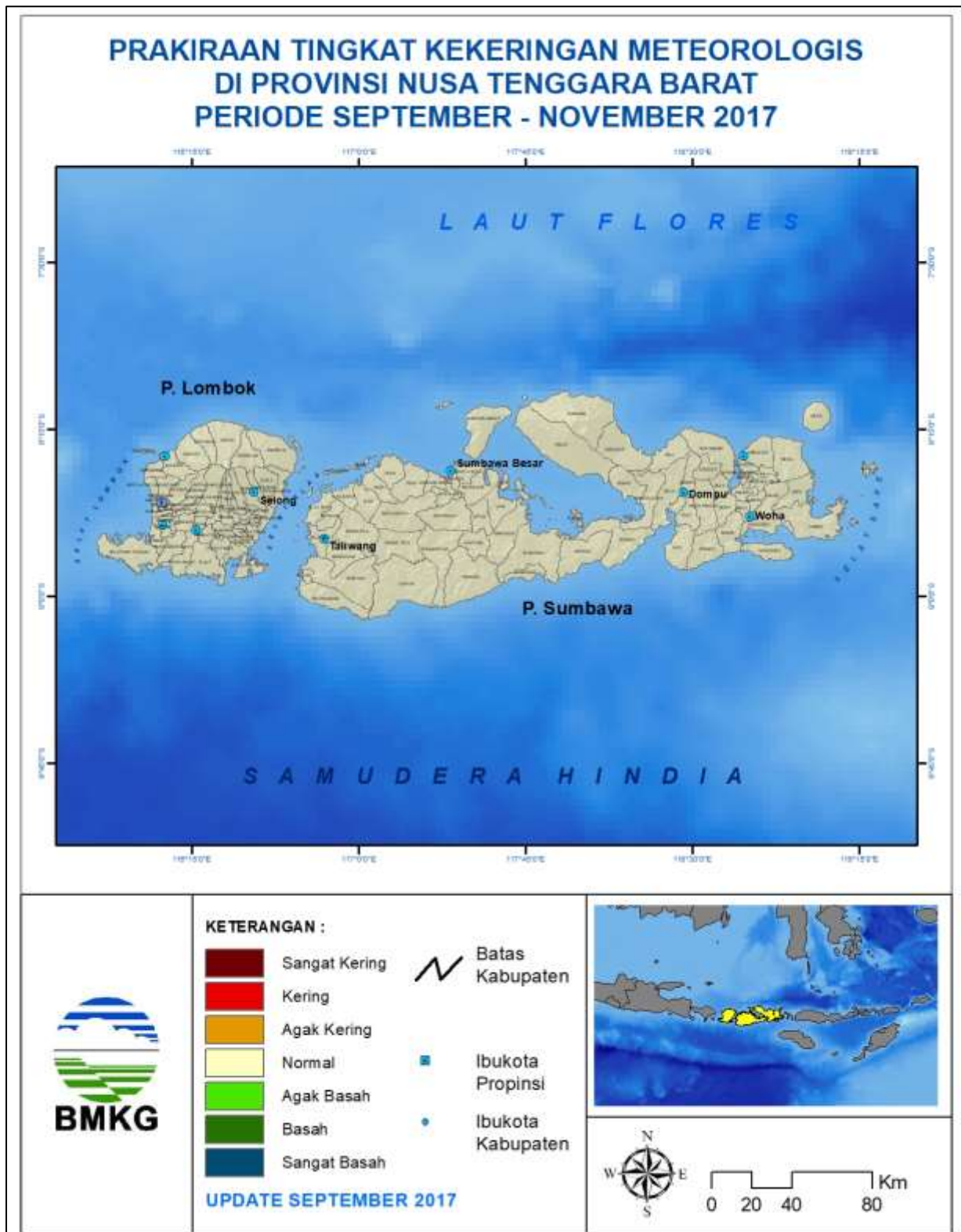
**Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Juni - Agustus 2017**



**Lampiran 14257. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Juni - Agustus 2017**



**Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis
Periode September - November 2017**



**Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode September - November 2017**



**Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode September - November 2017**



Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB

Updated: 31 Agustus 2017

